BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kinerja aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung mengenai Pengangkutan Sampah di UPT pengangkutan sampah wilayah Rancaekek, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat produktivitas Dinas Lingkungan Hidup di UPT pengangkutan sampah wilayah Rancaekek dalam melaksanakan program-program dalam pelayanan pengangkutan sampah dapat di katakan baik karena dapat di lihat dari biaya yang diperlukan dalam pengangkutan sampah sudah cukup dan tidak ada kendala serta dari segi waktu mengenai pengangkutan sampah sudah ada jadwalnya dan aparatur bekerja sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan.
2. Kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung di UPT pengangkutan sampah wilayah Rancaekek belum dikatakan baik, karena masih adanya masalah dalam fasilitas yang diperlukan dalam pengangkutan sampah seperti kurangnya armada pengangkut sampah yang menjadi masalah pengangkutan sampah tidak dapat dilaksanakan dengan baik, masih banyak titik pelayanan yang tidak dapat di angkut sampahnya.

3. Responsivitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung pada pengangkutan sampah dapat dikatakana belum baik, karena masih adanya kendala-kendala yang di hadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup seperti masyarakat tidak mengetahui visi dari dinas lingkungan hidup sehingga mengakibatkan suatu kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik.
4. Responsibilitas Dinas Lingkungan Hidup pada pengangkutan sampah dapat dikatakan sudah baik karena aparatur melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur dan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Akuntabilitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung pada pengangkutan sampah dikatakan belum berjalan dengan baik karena kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah baru di buat dan disosialisasikan kepada masyarakat sehingga sasaran pemerintah dalam menciptakan Kabupaten Bandung yang berwawasan lingkungan dapat terlaksana pada tahun 2020 sesuai dengan target pemerintah Kabupaten Bandung bebas sampah tahun 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perbanyak kendaraan armada pengangkutan sampah, karena jika jumlah armada pengangkutan sampah bertambah jumlahnya maka masalah

sampah akan dapat ditangani dengan baik dan titik pelayanan yang belum dapat di angkut sampahnya dapat terangkut dengan bertambahnya kendaraan armada pengangkutan sampah.

2. Perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat akan lebih mengetahui mengenai visi-misi dan tujuan dari pengangkutan sampah, dan masyarakat juga perlu di arahkan mengenai pengelolaan sampah yang baik sehingga masyarakat tidak membuang sampah sembarangan yang akan berdampak buruk terhadap dirinya sendiri.
3. Buat kebijakan yang sesuai dengan target dan sasaran yang ada dan membuat kebijakan yang mementingkan kepentingan masyarakat. Namun pada kebijakan ini pemerintah kabupaten bandung membuat kebijakan yang mementingkan kebutuhan masyarakat dengan membuat program sampah rumah tangga yang berwawasan lingkungan dengan bersosialisasi dan beredukasi kepada masyarakat akan mempermudah jalannya suatu kebijakan.
4. Bekerja sesuai jadwal yang telah di tentukan dan disepakati tanpa harus menghiraukan pekerjaan yang berat dan tanpa menghiraukan jarak tempuh yang jauh.
5. Berikan pengarahan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan yang akan berdampak buruk kepada masyarakat itu sendiri, sayangi sampah dan jadikan sampah sebagi barang yang bernilai ekonomis dan jangan memandang sampah dengan sebelah mata dan jangan jadikan

sampah sebagi musuh karena sampah juga dapat bermanfaat dengan baik jika kita dapat mengelolanya dengan baik.